

BAB V

KESIMPULAN DAN ASARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan Komunitas

Keberadaan komunitas Band posko siskamling terpadu Desa Helvetia berdiri sejak bulan agustus tahun 2018. Kelompok ini awalnya terbentuk berdasarkan inisiatif anggota pos siskamling yang ingin mengembangkan suatu kegiatan ronda keaman Desa dengan membentuk suatu tim kreatif yang dapat melakukan pertunjukan musik. Tujuan dari pengembangan kegiatan ini pada awalnya adalah untuk dapat meramaikan situasi posko siskamling terpadu, seiring berjalannya waktu kelompok ini mendapat simpati dari sebagian besar masyarakat. dan berdampak pada terciptanya rasa kebersamaan untuk dapat meramaikan situasi desa yang aman dan nyaman dengan adanya posko siskamling yang selalu ramai terkelola dengan baik dan melibatkan seluruh elemen Desa sebagai salah satu posko keamanan Desa.

2. Bentuk penyajian musik

Bentuk penyajian merupakan unsur-unsur dasar dari susunan pertunjukan. Unsur-unsur penunjang yang membantu bentuk itu dalam mencapai perwujudannya yang khas adalah: a) seniman, b) Tempat

pertunjukan dan Instrumen musik yang digunakan, c) lagu yang disajikan d) waktu pertunjukan, e) penonton”.

a. Seniman

Seniman sebagai pelaku pertunjukan dalam hal ini adalah anggota kelompok masyarakat itu sendiri yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok pemain musik inti dan pemain partisipan. Pemusik musik inti dalam hal ini terdiri dari 5 orang pemain musik yaitu 1) pemain gitar elektrik, 2) pemain bas elektrik, 3) pemain drum, 4) pemain kibot, 5) penyanyi terdiri dari dua orang. Sedangkan pemain partisipan adalah anggota masyarakat yang bukan anggota inti kelompok ini tetapi bagian dari masyarakat yang ingin bergabung berpartisipasi menyumbangkan kemampuannya baik dalam bernyanyi maupun bermain musik dalam kegiatan ini

b. Tempat pertunjukan dan Instrumen musik yang digunakan.

- Tempat pertunjukan adalah lokasi dimana dilakukan pertunjukan musik dilakukan. Pertunjukan musik ini dilakukan di Posko siskamling terpadu Desa Helvetia berukuran 4 m x 4 m. Bangunan posko siskamling terbuat dari materi bambu dan kayu, berbentuk mendekati seperti bangun Joglo (rumah adat Jawa)

- Instrumen musik dan peralatan sound sistem yang digunakan adalah:

1. Gitar elektrik Ibanes Flower dan *sound monitor* Marshall.
2. Bass elektrik Yamaha dan *sound monitor* Prince.
3. Gitar akustik Yamaha C 50 *sound monitor* Prince.

4. Drum elektrik Yamaha *sound monitor* Yamaha.
5. Keyboard Roland E 50 *sound monitor* Roland.
6. Microphone Shure 3 buah dan *sound monitor* vokal .

c. Lagu yang disajikan.

Dalam hal ini lagu-lagu yang di bawakan ataupun yang disajikan setiap pertunjukanya tidak ditentukan secara runtut atau teratur. Lagu-lagu yang dibawakan adalah jenis lagu-lagu pop, rock dan dangdut dari mulai tembang lawas tahun 1970-an, 1980-an ,1990-an hingga tembang-tembang baru.

d. Waktu pertunjukan

Waktu pertunjukan dilakukan pada malam libur seperti malam minggu atau malam libur nasional dimulai pukul 20:30 hingga pukul 12:00. Tetapi hal ini tidak menjadi patokan mutlak.

e. Penonton

Penonton adalah warga yang berda disekitar posko siskamling terpadu dari mulai yang berusia remaja hingga orang tua. Penonton dalam hal ini juga orang-orang yang selalu berpartisipasi dalam pertunjukan.

3. Fungsi sosiokultural pada kelompok band di posko siskamling terpadu tersebut antara lain adalah:

- a. Fungsi sebagai tontonan atau hiburan.
- b. Fungsi Sebagai perekat kegotong royongan.
- c. Fungsi pengintegrasian masyarakat.

d. Fungsi estetik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan pada bagian diatas maka dapat diberikan beberapa saran yang barang kali saja dapat diterima dan dijadikan sebagai masukan bagi pelaku dan masyarakat yang terlibatdalam peristiwa budaya ini.

1. Kendati kelompok ini memiliki perhatian dari masyarakat dan dampak positif ada baiknya hal ini untuk dapat dipertahankan dan dikembangkan lagi sebagai basis atau tempat yang dapat menampung ide-ide kelompok masyarakat lainnya dalam hal pengembangan peningkatan ekonomi kreatif.
2. Perlunya perhatian yang lebih khusus dari pemerintah agar kegiatan semacam ini dapat di suport lebih baik agar masyarakat dapat terus menggali kratifitas didalam pengembangan model-model kesenian yang dapat melibatkan masyarakat dan dapat terus menjaga integritas masyarakat yang lebih kompak dan mandiri melauai kegiatan berkesenian di Desa.



THE
Character Building
UNIVERSITY